

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha bisnis semakin meningkat setiap tahunnya, para pelaku usaha dituntut untuk tetap mengembangkan produk yang berkualitas serta memberikan harga menarik, sehingga dapat menguasai pasar dan dapat bersaing dengan kompetitornya. Keadaan tersebut memaksa para pelaku usaha mencari modal besar dengan bunga kecil dalam menjalankan bisnisnya. Pemberian kredit berupa pinjaman dan penghimpun dana dari masyarakat yaitu suatu kegiatan utama dari bank. Pemberian kredit dapat diperoleh melalui bank konvensional, bank umum, dan bank perkreditan rakyat (BPR).

Pemberian kredit merupakan suatu cara untuk bank dalam penyaluran dana kepada masyarakat. Perkreditan banyak dibutuhkan bagi para pengusaha yang baru memulai ataupun pengusaha yang tengah mengembangkan usahanya. Perbankan ikut memberikan bantuan berupa kredit kepada para pengusaha untuk memecahkan masalah agar dapat bersaing kembali. Penyaluran sebagian besar dana perbankan di putar dengan cara memberikan kredit kepada masyarakat berupa tabungan, deposito, dan giro. Penyaluran kredit dan pendapatan bunga merupakan pendapatan terbesar dalam suatu perbankan yang dimana dapat mempengaruhi modal. Penyaluran kredit yang benar akan dapat mempengaruhi pendapatan bunga. Pendapatan bunga tersebut dapat digunakan untuk memenuhi beban operasional perbankan.

Aset terbesar dibandingkan kegiatan operasional lain dalam perbankan adalah pemberian kredit. Besarnya pemberian kredit maka akan mempengaruhi jumlah investasi kredit yang dimiliki perbankan. Dalam kegiatan tersebut pula dapat terjadi risiko kerugian yang besar. Hal ini akan berdampak pada NPL (*Non Performing Loan*) pada perbankan. Pengolahan kredit bermasalah atau NPL (*Non Performing Loan*) yang tidak baik akan berdampak pada kinerja

Perusahaan. Seberapa besar kolektibilitas perbankan ditunjukkan dalam pengumpulan kembali pinjaman kredit yang disalurkan kepada nasabah. Menurut (Amelia, L., & Marlius, 2018), Pengolahan kredit bermasalah atau NPL (*Non Performing Loan*) yang tinggi dapat mempengaruhi kebijakan perbankan dalam pemberian kredit.

Dalam penyaluran dana yang tidak diproses dengan baik maka akan berdampak pada kerugian. Oleh karena itu banyak kredit macet dan bermasalah. Mencegah kredit macet dapat dilakukan oleh perbankan dengan berhati-hati dalam hal melakukan pengambilan keputusan kredit. Keputusan kredit merupakan keputusan yang menentukan apakah seorang nasabah layak atau tidak layak untuk diberikan pinjaman berupa kredit. Bank harus dapat mengambil keputusan kredit yang tepat demi menghindari kerugian.

PT. BPR BKK Purwodadi memiliki salah satu peran yaitu memberikan pembiayaan atau pinjaman modal bagi para calon debitur. Berdasarkan data yang didapat dari salah satu pegawai pada tahun 2022 dalam penyaluran pinjaman sudah mampu melampaui target tahunan, namun masih terbagi dalam 5 jenis kolektibilitas dari lancar hingga macet. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Data Kredit PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Tahun 2022

No	Kolektibilitas	Rencana Desember 2022	Realisasi Desember 2022	Capaian %	Jumlah Orang
1	Lancar	Rp 796.989.483,-	Rp 790.859.309,-	99,23	18.396
2	DPK	Rp 113.897.600,-	Rp 112.138.249,-	98,46	3.209
3	Kurang Lancar	Rp 4.485.599,-	Rp 4.190.165,-	93,41	179
4	Diragukan	Rp 6.803.124,-	Rp 8.964.366,-	131,77	258
5	Macet	Rp 32.892.444,-	Rp 39.912.585,-	121,34	1.580
Jumlah		Rp 955.068.250,-	Rp 956.064.674,-	100,10	23.622

Sumber : PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Tahun 2022

Tabel 1.1 menunjukkan jumlah pemberian kredit PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) tahun 2022. PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) berencana memberikan kredit sebesar Rp 955.068.250 pada Desember 2022,

namun nyatanya terealisasi sebesar Rp 956.064.674. Nilai tersebut terbagi kedalam lima jenis kolektibilitas, dari 23.622 kreditur terdapat kolektibilitas lancar sebanyak 18.396 kreditur dan 1.580 kreditur macet.

Mengantisipasi resiko kredit bermasalah, pihak perusahaan perbankan harus menilai kelayakan debitur saat proses pengajuan permohonan kredit. Hampir semua perbankan menerapkan pendoman 5C untuk menguji kelayakan pemberian kredit kepada nasabah. Pendoman 5C yaitu terdiri dari *character, capacity, capital, collateral, condition of economy*. Kelima aspek tersebut menjadi syarat untuk pengambilan keputusan pemberian kredit modal usaha.

(Anisah, 2017) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan *Character, Capital, Collateral, dan Condition of Economy* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit. Sedangkan *Capacity* dan *Monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pemberian kredit.

(Samsuri, M. R. P., Saroh, S., & Zunaida, 2021) menyatakan bahwa hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Character, Capacity, and Capital* berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran kredit. Secara parsial *Collateral* dan *Condition of Economy* tidak berpengaruh terhadap variabel kelancaran pembayaran kredit. Sedangkan secara simultan *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economy* berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran kredit.

(Zainulloh, 2022) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *Character, Capacity, Capital, Collateral*, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kelayakan pemberian pembiayaan murabahah. *Condition* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kelayakan pemberian pembiayaan murabahah.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sasmita, T., Puspitasari, R., & Rosita, (2021) dengan judul “Pengaruh

Analisis 5c (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) Terhadap Pemberian Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah KCP Belopa”. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu yang pertama, pada variabel, penelitian ini hanya menggunakan variabel 5C, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan variabel 5C dan 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment Profitability, Protection*). Kedua yaitu, mengenai lokasi penelitian, penelitian ini pada PT BPR BKK Purwodadi Perseroda, sedangkan penelitian sebelumnya pada PT. Bank Negara Indonesia (BNI) Cabang Bogor, Tbk dan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy*) Terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Adanya *research gap* yaitu *evidence gap* (ketidak konsistenan) pada hasil beberapa penelitian diatas, maka penelitian tentang pengaruh 5C terhadap Keputusan Pemberian Kredit sangat menarik dilakukan. Selain itu melihat pentingnya penilaian kelayakan permohonan kredit harus diterapkan bagi pihak perbankan agar dapat mengurangi resiko kredit macet. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Analisis 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy*) Terhadap Keputusan Pemberian Kredit pada PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Character* berpengaruh dalam keputusan pemberian kredit modal usaha?
2. Apakah *Capacity* berpengaruh dalam keputusan pemberian kredit modal usaha?
3. Apakah *Capital* berpengaruh dalam keputusan pemberian kredit modal usaha?

4. Apakah *Collateral* berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit modal usaha?
5. Apakah *Condition Of Economy* berpengaruh dalam keputusan pemberian kredit modal usaha?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya pengaruh *Character* dalam keputusan pemberian kredit modal usaha.
2. Mengetahui adanya pengaruh *Capacity* dalam keputusan pemberian kredit modal usaha.
3. Mengetahui adanya pengaruh *Capital* dalam keputusan pemberian kredit modal usaha.
4. Mengetahui adanya pengaruh *Collateral* dalam keputusan pemberian kredit modal usaha.
5. Mengetahui adanya pengaruh *Condition Of Economy* dalam keputusan pemberian kredit modal usaha.
6. Mengetahui pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, and Condition Of Economy* terhadap keputusan pemberian kredit modal usaha.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Perusahaan PT. BPR BKK Purwodadi Perseroda
Hasil penelitian ini dapat digunakan pihak bank sebagai masukan atau pengambilan keputusan dalam pemberian kredit modal usaha.
Bagi universitas Muhammadiyah Surakarta Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai peranan analisis laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai kredit perbankan dan mengetahui cara menganalisis laporan keuangan dengan benar.